

Aplikasi balanced scorecard dalam peningkatan kinerja bank syariah : studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Adril Hakim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440425&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bank Muamalat Indonesia adalah bank pertama yang menjalankan prinsip syariah dalam operasionalnya. Karakteristik prinsip syariah yang paling mudah dikenali adalah prinsip bagi hasil profit/loss sharing, ditambah dengan etika etika bisnis lainnya yang telah ditentukan oleh syariah Islam.

Empat tahun pertama (1992 -- 1997) perkembangan BMI relatif tidak terlalu pesat, apabila dititik polensi pasarnya. Mayoritas dari sekitar 205 juta penduduk Indonesia beragama Islam, sementara dalam Islam sendiri melarang keras praktek pengambilan riba dalam berbagai bentuk bisnis umat Islam. Selama selang waktu tersebut, secara rata-rata pertahun BMI memberikan keuntungan lebih kecil dibanding bank-bank konvensional. Namun pada tiga tahun masa krisis ini, BMI menunjukkan resistansi cukup baik terhadap terpaan krisis dibandingkan bank-bank konvensional.

Di samping itu pengetahuan masyarakat sendiri terhadap bank syariah masih belum komprehensif sehingga mempengaruhi pilihan masyarakat dalam menggunakan jasa-jasa perbankan.

Sebagian faktor keberhasilan yang perlu dipenuhi BMI untuk meningkatkan kinerjanya adalah keberhasilan mengkomunikasikan strategi yang diambil secara akurat, jelas dan komprehensif kepada seluruh elemen organisasinya serta keter sediaan suatu sistem pengukuran kinerja agar progres pencapaian visi-misi BMI dapat dipantau secara ketat.

Salah satu pendekatan yang dapat diambil BMI untuk mewujudkan hal-hal tersebut adalah pendekatan Balanced Scorecard. Pendekatan ini akan menampilkan strategi perusahaan dalam bentuk yang lebih komprehensif berdasarkan empat perspektif utama yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Keempat perspektif tersebut adalah perspektif keuangan yang berkenaan dengan pemegang saham, perspektif pelanggan yang berkenaan dengan visi pelanggan terhadap perusahaan, perspektif proses internal yang berkenaan dengan operasi BMI sehari-hari, dan yang terakhir perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang berkenaan dengan proses perkembangan perusahaan.

Dengan pendekatan ini, dimungkinkan terjadinya persamaan persepsi di seluruh elemen organisasi dalam memahami strategi perusahaan sehingga tindakan-tindakan yang diambil oleh masing-masing elemen perusahaan dapat sejalan dengan strategi perusahaan. Disamping itu, progres pencapaian visi-misi BMI dapat dipantau melalui indikator-indikator yang terdapat dalam Balanced Scorecard yang terbentuk.